

Tinjauan Islam tentang Pacaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Medan

Fitrah Amalia Sirait¹, Isma Khairah Harahap², Suci Ramadhani Damanik³, Dinda Rizky⁴,
Hapni Laila Siregar⁵

¹Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan, Medan

E-mail: fithrahamalia@gmail.com¹, khairah.4241111031@mhs.unimed.ac.id²,
ucidamanikk.4241111032@gmail.com³, dindarizky3112@gmail.com⁴,
hapnilaila@unimed.ac.id⁵,

ABSTRAK

Pacaran merupakan fenomena yang sering terjadi di kalangan mahasiswa dan dapat menimbulkan berbagai pandangan, terutama jika dikaji dari perspektif Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Islam mengenai pacaran serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran angket kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan pandangan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai ajaran Islam tentang batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan dengan rata-rata skor 3,62, sementara praktik pacaran masih cukup umum terjadi dengan rata-rata skor 3,48. Pengaruh pacaran terhadap kegiatan akademik berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor 3,08, yang menunjukkan bahwa pacaran dapat mempengaruhi fokus belajar dan pengelolaan waktu mahasiswa.

Kata kunci: *pacaran, perspektif Islam, prestasi akademik, mahasiswa, pergaulan lawan jenis.*

ABSTRACT

Dating is a common phenomenon among college students and can give rise to various viewpoints, especially when examined from and Islam. This study aims to examine Islamic views on dating and its impact on the academic performance of students in the Mathematics Department at the State University of Medan. This study employs a quantitative approach using a survey method,

distributing questionnaires to 30 students in the Mathematics Education Program selected via simple random sampling. The data obtained were analyzed descriptively to identify trends in respondents' views. The results of the study indicate that students have a fairly good understanding of Islamic teachings regarding boundaries in social interaction between men and women with an average score of 3.62, while the practice of dating remains fairly common with an average score of 3.48. The impact of dating on academic activities falls into the "moderate" category with an average score of 3.08, indicating that dating can affect students' focus on studying and time management.

Keywords: *dating, Islamic perspective, academic achievement, students, interactions between the sexes.*

1. PENDAHULUAN

Pacaran merupakan fenomena sosial yang umum terjadi di kalangan remaja dan mahasiswa. Bagi sebagian mahasiswa, pacaran dipandang sebagai bentuk hubungan emosional untuk saling mengenal dan memberikan dukungan satu sama lain. Namun dalam praktiknya, hubungan pacaran tidak selalu berjalan secara positif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hubungan pacaran dapat memunculkan berbagai permasalahan seperti konflik emosional, hubungan tidak sehat, hingga kekerasan dalam pacaran (Wahyuni & Sartika, 2020; Wulandari et al., 2021). Selain itu, fenomena toxic relationship juga ditemukan dalam hubungan pacaran mahasiswa yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis dan perilaku individu (Daeli & Santosa, 2024).

Dalam perspektif Islam, interaksi antara laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu yang bertujuan untuk menjaga kehormatan serta menghindarkan manusia dari perbuatan yang mendekati zina. Islam menekankan pentingnya menjaga

akhlak dan etika dalam pergaulan, termasuk dalam hubungan antara lawan jenis (Putra et al., 2025; Riyadi et al., 2024). Prinsip tersebut sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang melarang umat manusia untuk mendekati zina sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Isra ayat 32, yang menegaskan pentingnya menjaga diri dari pergaulan yang berpotensi menjerumuskan pada perbuatan yang dilarang (Sari & Effendi, 2024). Oleh karena itu, hubungan pacaran sering menjadi topik diskusi dalam kajian Islam karena dinilai berpotensi melampaui batas-batas syariat apabila tidak disertai dengan kontrol diri dan nilai-nilai moral yang kuat.

Di sisi lain, hubungan pacaran juga dapat mempengaruhi kehidupan akademik mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pacaran dapat berdampak pada motivasi belajar, konsentrasi, serta prestasi akademik mahasiswa (Wijaya et al., 2021). Dalam kondisi tertentu, hubungan pacaran bahkan dapat menurunkan fokus belajar karena mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu dan energi untuk hubungan tersebut. Penelitian lain juga

menunjukkan adanya hubungan antara status pacaran dengan perubahan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, baik dalam bentuk pengaruh positif maupun negatif (Manik & Adinugraha, 2024; Ningsih et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan pacaran memiliki dampak yang kompleks terhadap kehidupan akademik mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana pandangan Islam terhadap praktik pacaran serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara nilai-nilai keislaman, perilaku pacaran, dan kehidupan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tinjauan Islam mengenai pacaran serta mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang bersifat numerik mengenai pandangan mahasiswa tentang pacaran dalam perspektif Islam serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode survei digunakan karena penelitian ini mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui penyebaran angket sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai pandangan dan pengalaman responden terhadap suatu fenomena (Yusuf, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Matematika di Universitas Negeri Medan (UNIMED).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian diambil dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang merupakan bagian dari Jurusan Matematika. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2018).

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa yang bersedia mengisi angket penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket atau kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Pertanyaan dalam

angket berkaitan dengan pengalaman atau pandangan mahasiswa mengenai pacaran, pemahaman mereka tentang pacaran dalam perspektif Islam, serta pengaruh hubungan pacaran terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik.

Data yang diperoleh dari hasil angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang telah terkumpul sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan pandangan responden terhadap suatu fenomena yang diteliti (Yusuf, 2017). Melalui analisis ini dapat diketahui kecenderungan pandangan mahasiswa mengenai pacaran dalam perspektif Islam serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data kuesioner mengenai pandangan mahasiswa terhadap pacaran dalam perspektif Islam serta pengaruhnya terhadap aktivitas akademik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat pemahaman responden mengenai ajaran Islam tentang pergaulan dengan lawan jenis, perilaku pacaran yang dialami oleh mahasiswa, serta dampaknya terhadap kegiatan belajar. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan dalam memahami kecenderungan jawaban responden.

Tabel 1 menyajikan hasil tanggapan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan pemahaman tentang

ajaran Islam, perilaku pacaran, serta pengaruhnya terhadap kegiatan akademik. Nilai rata-rata skor pada setiap pernyataan digunakan untuk mengetahui kecenderungan sikap responden terhadap topik yang diteliti

No	Pernyataan	Rata-rata Skor	Interpretasi
1.	Saya memahami bahwa Islam melarang perbuatan mendekati zina	3,90	Setuju
2.	Saya mengetahui bahwa pacaran dapat mendekati pada perbuatan yang dilarang dalam Islam	3,86	Setuju
3.	Saya berusaha menjaga batasan pergaulan dengan lawan jenis sesuai ajaran Islam	3,45	Setuju
4.	Menurut saya, pacaran tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam Islam	3,34	Cukup
5.	Saya mendapatkan pemahaman tentang pergaulan dalam Islam dari keluarga atau pendidikan agama	3,55	Setuju
6.	Saya pernah atau sedang menjalani hubungan pacaran	4,10	Setuju
7.	Saya sering berkomunikasi dengan pasangan saat waktu belajar atau kuliah	3,38	Cukup
8.	Saya menghabiskan banyak waktu bersama pasangan dibandingkan untuk belajar	2,93	Cukup
9.	Pacaran membuat saya lebih sering keluar rumah atau kampus	3,52	Setuju
10.	Saya merasa hubungan pacaran mempengaruhi kegiatan akademik saya	3,45	Setuju
11.	Pacaran membuat saya sulit fokus belajar	2,83	Cukup
12.	Waktu belajar saya berkurang karena berkomunikasi dengan pasangan	2,97	Cukup
13.	Pacaran mempengaruhi nilai atau prestasi akademik saya	3,17	Cukup
14.	Saya pernah menunda tugas kuliah karena sedang bersama pasangan	3,07	Cukup
15.	Pacaran membuat saya kurang disiplin dalam mengatur waktu belajar	3,00	Cukup
16.	Pacaran dapat memberikan motivasi untuk belajar lebih baik	3,79	Setuju
17.	Pacaran dapat menimbulkan masalah emosional yang mengganggu belajar	3,07	Cukup
18.	Mahasiswa sebaiknya fokus pada pendidikan daripada berpacaran	3,76	Setuju
19.	Menurut saya, menjauhi pacaran dapat membantu meningkatkan prestasi akademik	3,34	Cukup
20.	Saya berusaha menjaga hubungan dengan lawan jenis sesuai ajaran Islam agar tidak mengganggu studi	3,17	Cukup

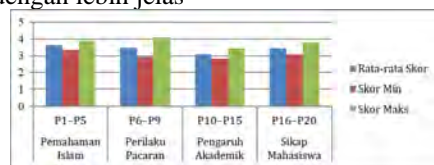
Tabel 1. Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih ringkas, data pada Tabel 1 kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek penelitian, yaitu pemahaman Islam, perilaku pacaran, pengaruh terhadap kegiatan akademik, dan sikap mahasiswa. Hasil pengelompokan tersebut disajikan dalam bentuk rata-rata skor, skor minimum, dan skor maksimum sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

No	Aspek Penelitian	Kode Pernyataan	Rata-rata Skor	Skor Min	Skor Maks
1.	Pemahaman Islam	P1-P5	3,62	3,34	3,90
2.	Perilaku Pacaran	P6-P9	3,48	2,93	4,10
3.	Pengaruh Akademik	P10-P15	3,08	2,83	3,45
4.	Sikap Mahasiswa	P16-P20	3,43	3,07	3,79

Tabel 2. Rata-rata Skor pada Aspek Penelitian

Selanjutnya, untuk mempermudah interpretasi data dan melihat perbandingan antar aspek penelitian, hasil pada Tabel 2 juga disajikan dalam bentuk grafik. Grafik ini menunjukkan perbandingan antara rata-rata skor, skor minimum, dan skor maksimum pada setiap aspek penelitian sehingga kecenderungan data dapat terlihat dengan lebih jelas



Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari responden mahasiswa, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pandangan Islam terhadap hubungan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada aspek pemahaman Islam yang mencapai 3,62, yang termasuk dalam kategori setuju. Responden pada umumnya memahami bahwa Islam melarang perbuatan mendekati zina dengan nilai rata-rata 3,90, serta mengetahui bahwa pacaran berpotensi mendekati pada perbuatan yang dilarang dalam Islam dengan nilai rata-rata 3,86. Selain itu, responden juga menyatakan berusaha menjaga batasan pergaulan sesuai ajaran Islam, meskipun pada beberapa pernyataan masih berada pada kategori cukup.

Pada aspek perilaku pacaran, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,48, yang menunjukkan bahwa praktik pacaran masih cukup umum terjadi di kalangan mahasiswa. Hal ini terlihat dari adanya responden yang

pernah atau sedang menjalani hubungan pacaran dengan nilai rata-rata 4,10, yang merupakan nilai tertinggi pada aspek ini. Namun demikian, beberapa responden menyatakan bahwa mereka tidak selalu menghabiskan banyak waktu bersama pasangan dibandingkan dengan belajar, yang terlihat dari nilai rata-rata 2,93. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih berusaha menjaga keseimbangan antara hubungan pribadi dan kegiatan akademik.

Selanjutnya, pada aspek pengaruh terhadap kegiatan akademik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08, yang berada pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa pacaran memiliki pengaruh terhadap aktivitas akademik mahasiswa, meskipun tidak terlalu dominan. Beberapa responden menyatakan bahwa pacaran dapat mempengaruhi fokus belajar dengan nilai rata-rata 2,83, serta mengurangi waktu belajar karena komunikasi dengan pasangan dengan nilai 2,97. Selain itu, terdapat pula responden yang pernah menunda tugas kuliah karena sedang bersama pasangan dengan nilai rata-rata 3,07. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan pacaran berpotensi mengganggu kegiatan akademik apabila tidak dikelola dengan baik.

Pada aspek sikap mahasiswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,43, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang cukup positif terhadap pentingnya menjaga keseimbangan antara hubungan pribadi dan pendidikan. Hal ini terlihat dari pernyataan bahwa mahasiswa sebaiknya lebih fokus pada pendidikan dibandingkan berpacaran dengan nilai rata-rata 3,76, serta

bahwa pacaran dapat memberikan motivasi untuk belajar lebih baik dengan nilai 3,79. Namun demikian, beberapa responden juga menyatakan bahwa pacaran dapat menimbulkan masalah emosional yang mengganggu proses belajar dengan nilai rata-rata 3,07.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pandangan Islam terhadap pacaran. Namun dalam praktiknya, hubungan pacaran masih terjadi dan memiliki pengaruh yang beragam terhadap kehidupan akademik mahasiswa. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif, seperti memberikan motivasi belajar, maupun negatif, seperti menurunkan fokus belajar dan mengurangi waktu untuk kegiatan akademik. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran serta pengendalian diri dari mahasiswa agar hubungan dengan lawan jenis tetap berada dalam batas-batas yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta tidak mengganggu proses pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Medan memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pandangan Islam terhadap hubungan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat persetujuan

responden terhadap pernyataan mengenai larangan mendekati zina serta pentingnya menjaga batasan pergaulan sesuai dengan ajaran Islam. Meskipun demikian, praktik pacaran masih cukup umum terjadi di kalangan mahasiswa, yang menunjukkan adanya perbedaan antara pemahaman nilai-nilai keislaman dengan praktik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pacaran memiliki pengaruh terhadap kegiatan akademik mahasiswa pada tingkat yang sedang. Hubungan pacaran dapat memberikan dampak positif, seperti meningkatkan motivasi belajar, namun juga berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti berkurangnya fokus belajar, menurunnya disiplin dalam mengatur waktu, serta kemungkinan menunda tugas akademik. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mengelola hubungan dengan lawan jenis secara bijak sesuai dengan nilai-nilai Islam serta tetap memprioritaskan kegiatan akademik agar proses belajar dan pencapaian prestasi tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghefira, S., Febridirani, Z. Z., Kamajaya, B. N., Kurnia, S., & Tauhid, I. (2025). Etika mahasiswa dalam pergaulan sehari-hari: Studi terhadap batasan interaksi dalam fiqih. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 10(6), 597–597. <https://journal.alyasini.ac.id/index.php/alyasini/article/view/129>
- Daeli, J. S., & Santosa, M. (2024). Studi literatur: Perilaku toxic relationship berpacaran pada mahasiswa. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4(2), 5692–5701. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8725>
- Dauley, M. R., [lengkapi semua nama penulis]. (2025). *Pendidikan dan dakwah untuk Gen Z: Perspektif hadis dalam menghadapi tantangan zaman*. Penerbit Widina.
- Deliviana, E. (2021). Resiliensi dan post traumatic growth mahasiswa korban kekerasan dalam pacaran. *Jurnal Inada: Kajian Perempuan Indonesia di Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar*, 4(2), 46–61. <https://doi.org/10.33541/ji.v4i2.6089>
- Fathia, A. T. N. I., & Herawati, E. (2023). Proses dan makna pacaran di kalangan mahasiswa: Studi fenomenologi. *Umbara*, 8(1), 29–38. <https://journals.unpad.ac.id/umbara/article/view/48390>
- Harahap, R. D., Siregar, W. A., Situmorang, F. W., & Rahmadhani, F. A. (2025). Gaya perilaku pacaran berisiko mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Cindoku: Jurnal Keperawatan dan Ilmu Kesehatan*, 2(2), 105–117. <https://jurnal.alahyansukabumi.com/index.php/cindoku/article/view/366>
- Hidayah, N. (2020). *Akidah akhlak MA kelas X*. Direktorat KSKK Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Akhlak (untuk MAK kelas X)*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kenta, R., & Alfirdaus, L. K. (2025). Pelembagaan perlindungan remaja perempuan dari kekerasan dalam pacaran: Studi penelitian di Universitas Diponegoro. *Journal of Politic and Government Studies*, 14(2), 1106–1118. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/50198>
- Latif, M., Juarata, E., & S. S. (2019). *Adat bersendi syara, syara bersendi Kitabullah (Syara mengato adat memakai)*. Salim Media Indonesia.

- Lubis, F. (2021). *Permisif: Pengaruh tekanan sosial dan lamanya berpacaran terhadap permisivitas perilaku berpacaran*. Penerbit Adab.
- Manik, R., & Adinugraha, S. (2024). Pengaruh pacaran terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 10(1), 16–40. <https://ejurnal.stipas.ac.id/index.php/Sepakat/article/view/329>
- Ningsih, S. M., Yushilliav, V. A., & Salzabillah, A. A. R. S. (2024). Pengaruh hubungan berpacaran terhadap prestasi mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, 1(3), 85–90. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jipk/article/view/415>
- Nurfatin, S., & Sulistiani, W. (2025). Analisis fenomenologi tentang perilaku berpacaran pada mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 88–98. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/740>
- Ohee, C., & Purnomo, W. (2018). Pengaruh status hubungan berpacaran terhadap perilaku pacaran berisiko pada mahasiswa perantau asal Papua di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), 268–280.
- Putra, A. R. A., Akmal, A. A., Rajendra, L. P., & Adiyatma, R. (2025). Hukum berpacaran dalam Islam di kalangan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Studi Islam dan Hukum Syariah*, 3(1), 318–327. <https://ojsid.my.id/index.php/JURSIH/article/view/187>
- Rabu, P., & Wilhelmus, O. R. (2018). Hubungan pacaran dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(10), 90–114. <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/jpak/article/view/39>
- Riyadi, M., Amin, M., & Ahmad, L. O. I. (2024). Pacaran dalam perspektif hadis. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(7). <https://doi.org/10.59047/jmi.v8i7.2246-6110>
- Rosif, R. (2024). Pacaran, motivasi dan prestasi belajar siswa: Apakah berhubungan? *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 36–58. <https://journal.stai-ywbwi.ac.id/index.php/elbanat/article/view/436>
- Sari, A. P., & Effendi, H. (2024). Pemahaman terhadap larangan mendekati zina (QS. Al-Isra ayat 32) pada mahasiswa PAI yang berpacaran di UIN Fatmawati

- Soekarno Bengkulu. *Ghaita: Islamic Education Journal*, 5(2), 165–175. <https://siducat.org/index.php/ghaita/article/view/465>
- Siregar, H. L., Larasati, A., Syafitri, N. M., Rahmadani, N., & Meridina, R. (2025). Analisis pengaruh pergaulan bebas terhadap ketaatan remaja dalam kewajiban sosial dan keagamaan. *PEMA*, 5(1), 235–247. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/857>
- Sriyanto, A. (2020). *Nilai-nilai pendidikan Islam bagi remaja yang pacaran dan kebelet menikah*. CV. Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, S., & Rosidin, D. N. (2022). Romance sebagai media pemunculan gaya pacaran remaja dalam kacamata Islam. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10, 48–62. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/6221>
- Suwarni, T., Al Muhtad, F., Mugiarto, M., Nurngain, A., & Ariyanti, O. (2025). *Buku pendidikan agama Islam: Untuk perguruan tinggi*. CV Eureka Media Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=4gG5EQAAQBAJ>
- Wahyuni, D. S., & Sartika, R. (2020). Analisis faktor penyebab kekerasan dalam hubungan pacaran pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Sosietas*, 10(2), 194–200. <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/30115>
- Wijaya, R. Y., Rafif, A., & Arifin, I. (2021). Pengaruh pacaran terhadap konsentrasi mahasiswa dalam perspektif Islam dan ilmu psikologi. *Nathiqiyah*, 4(2), 97–103. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Nathiqiyah/article/view/365>
- Wulandari, R., Yunindyawati, Y., & Lidya, E. (2021). Fenomena toxic relationship dalam pacaran pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.